



ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BANK DALAM MEMBERIKAN PEMBIAYAAN KEPADA UMKM (STUDI KASUS BANK MANDIRI CABANG DOMPU)

Zurgen Okta Ananta^{1*}, Ega Saiful Subhan², Rizky Ramadhan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu

E-mail: oktaanantazur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian yang dilakukan pada masyarakat yang menjadi konsumen pengguna pembiayaan UMKM Kabupaten Dompu, dengan menggunakan alat skala likert untuk mengukur omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, karakter usaha, Pembiayaan, dengan judul "Analisis faktor faktor yang mempengaruhi Bank dalam memberikan pembiayaan UMKM, (studi kasus Bank Mandiri Cabang Dompu) ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Adapaun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Bank Mandiri Kabupaten Dompu. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh*. Peneliti memiliki jumlah sampel sebanyak 27 sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis faktor faktor yang mempengaruhi Bank Mandiri dalam memberikan pembiayaan UMKM Kabupaten Dompu. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, dan karakter nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM Kabupaten Dompu dapat dilihat dari tabel hasil uji t untuk variabel pembiayaan UMKM pada bank Mandiri Kabupaten Dompu yaitu di ketahui bahwa nilai t hitung variabel omset usaha (0,962) > t tabel (0,381), kondisi usaha (0,995) > t tabel (0,381), riwayat pinjaman (0,988) > t tabel (0,381) dan karakter nasabah (1,165) > t tabel (0,381) Sehingga keputusan menerima H_a dan menolak H_0 , maka keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan UMKM (Y). sehingga dapat di simpulkan bahwa omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, dan karakter nasabah berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Kabupaten Dompu.

Kata kunci: omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, karakter usaha, Pembiayaan

ABSTRACT

This research is a quantitative research with research conducted on people who are consumers of MSME financing users in Dompu Regency, using a Likert scale tool to measure business turnover, business conditions, loan history, business character, financing, with the title "Analysis of factors influencing the Bank in providing MSME financing, (a case study of Bank Mandiri Dompu Branch) in terms of the level of explanation this research is an associative research with a causal relationship. The population in this study were all employees of Bank Mandiri, Dompu Regency. Determination of the sample in this study using a saturated sample technique. Researchers have a total sample of 27 samples. This study aims to determine the analysis of the factors that influence Bank Mandiri in providing MSME financing in Dompu Regency. Based on the t test, it shows that business turnover, business conditions, loan history, and customer characteristics have a significant effect on MSME financing in Dompu Regency. business (0.962) > t table (0.381), business conditions (0.995) > t table (0.381), loan history (0.988) > t table (0.381) and customer character (1.165) > t table (0.381) So the decision to accept H_a and reject H_0 , then the four variables have a significant effect on the MSME financing variable (Y). so that it can be concluded that business turnover, business conditions, loan history, and customer character influence MSME financing at Bank Mandiri, Dompu Regency.

Keywords: business turnover, business conditions, loan history, business character, financing

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa membutuhkan pola pengaturan dan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang terarah dan terpadu dan digunakan sebagai cara peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat (Ma'isyah & Mawardi, 2015). Semua lembaga-lembaga perekonomian mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berguna secara optimal, Salah satunya adalah bank



yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*), yaitu lembaga yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat penyimpanan dananya secara aman, disisi lain Bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pinjaman, Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan ketentuan dan syarat tertentu, menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok Bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.

Bank Mandiri merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia dalam jumlah nasabah, jumlah pinjaman, maupun jumlah deposito, Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 oktober 1998 sebagai bagian dari restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, Krisis moneter tahun 1998 telah memberikan dampak bagi sendi-sendi kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara dengan berbagai peran yang disumbangkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti dalam penyerapan dana dan kontribusi dalam Produk Domestik Bruto Nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar untuk dapat berkembang menjadi motor utama penggerak ekonomi bangsa (Trenggana dkk, 2012). Mengingat potensi tersebut maka keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia membutuhkan peran serta dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, dunia usaha, lembaga keuangan maupun masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang di dalamnya terdapat pelaku bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat di dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.

Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak penyerapan tenaga kerja yang mengakibatkan tingkat pengangguran dalam upaya pengembangan usaha membutuhkan pembiayaan baik dari bank maupun dari koperasi untuk mendapatkan modal untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Krisis moneter yang terjadi tahun 1998, hanya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat bertahan dalam *colapsnya* ekonomi. Kuncoro (2008) mengemukakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive dalam krisis moneter karena pertama tidak memiliki utang luar negeri Kedua menggunakan input lokal, Ketiga berorientasi ekspor pada tahun 1997-2006. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menerangkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Bank Mandiri berkembang di Kabupaten Dompus pada tgl 9 September Tahun 2014 merupakan satu satunya Bank Mandiri yang ada di Kabupaten Dompus, Bank Mandiri juga memberikan berbagai jenis pembiayaan terhadap nasabah seperti usaha klontong, sembako, bengkel, fotocopy/ATK, rumah makan, toko bangunan, konter dan usaha konveksi.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti, ditinjau dari eksplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal (Kasiram:2008).

Menurut Sugiyono (2012:59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, Jadi disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), hal ini



berarti penelitian berfokus pada Analisis faktor faktor yang mempengaruhi bank mandiri dalam pembiayaan UMKM Kabupaten Dompus.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:224). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai Bank Mandiri yang berkaitan langsung dengan bagian terkait dengan jumlah 27 orang pegawai

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2011:18), sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (sugiyono 2017:85). peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 Sampel atau seluruh karyawan Bank Mandiri Kabupaten Dompus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji t menunjukkan variabel omset usaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri cabang Dompus, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (x1) secara persial berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM (y), nilai koefisien regresi diperoleh 0,962 menyatakan bahwa omset usaha akan meningkatkan pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Cabang Dompus. Hasil ini menjawab hipotesis pertama dari peneliti diterima yaitu ada pengaruh omset usaha terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Cabang Dompus.

Hasil uji t menunjukkan variabel kondisi usaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri cabang Dompus, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (x2) secara persial berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM (y), nilai koefisien regresi diperoleh 0,995 menyatakan bahwa kondisi usaha akan meningkatkan pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Cabang Dompus.

Hasil ini menjawab hipotesis kedua dari peneliti diterima yaitu ada pengaruh kondisi usaha terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Cabang Dompus. Hasil uji t menunjukkan variabel riwayat pinjaman memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri cabang Dompus, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (x3) secara persial berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM (y), nilai koefisien regresi diperoleh 0,988 menyatakan bahwa riwayat pinjaman akan meningkatkan pembiayaan UMKM pada Bank Mandiri Cabang Dompus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian uji regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen, (kondisi usaha, omset usaha, riwayat usaha, karakter nasabah) terhadap variabel dependen (pembiayaan UMKM) pada Bank Mandiri Kabupaten Dompus, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi usaha, omset usaha, riwayat pinjaman, dan karakter nasabah pada Bank Mandiri Kabupaten Dompus maka akan semakin besar pula Bank Mandiri memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Saran

- Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, dan karakter nasabah terhadap pembiayaan UMKM Bank Mandiri Kabupaten Dompus. maka perlu



modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian

- Penulis berharap akan adanya penelitian lanjutan mengenai metode yang diteliti ini agar dapat dijadikan bahan rujukan bagi Bank Mandiri Kabupaten Dompus untuk meningkatkannya omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman, dan karakter nasabah terhadap pembiayaan UMKM Bank Mandiri Kabupaten Dompus, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan pada kuesioner yang telah disebar, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat lebih memperjelas makna pada kuesioner dimasa yang akan datang.
- Bagi pihak Bank Mandiri Kabupaten Dompus perlu meningkatkan omset usaha, kondisi usaha, riwayat pinjaman dan karakter nasabah dalam memberikan pembiayaan UMKM kepada nasabah pada Bank Mandiri Kabupaten Dompus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Eka Safitri. 2021. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah dan Penanganan Permasalahannya.
- Asep Syawaludin, 2014. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Bai Bitsaman Aji.
- Arikunto, Suharsim, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Ahmad Yusup, 2020. Karakteristik Nasabah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Karawang.
- Drs. Danang Sunyoto, SE., MM, 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Hal.9 dan 84).
- Darmadiansyah, 2019. Pengaruh Karakteristik Nasabah, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Kaisei Banjarmasin). *Jurnal bisnis dan pembangunan* vol. No.1
- Elisa Puspita Sari, Oktober 2014. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Bank Umum Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, (Vol. 2 No. 4).
- Fitri Handayani, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bank Dalam Memberikan Pembiayaan Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Setia Budi Medan, *Jurnal FEB*, (Vol. 1 No. 1).
- Gadis Ayu Putri Gayatri, 2018. Analisis Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Cabang Candrawasih Makassar Branch, *Jurnal Administrasi Negara* (Vol. 24 No. 23).
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
- Kartika Wahyuni Sukarno, 2006. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Indonesia, *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, (Vol. 3 No. 2).
- Laurensius Arliman S, 2017. Perlindungan Hukum UMKM dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, (Vol. 6 No. 3)
- Masrah, 2020. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Rina Destiana, 2016. Analisis Faktor Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia, *JRKA* (Vol. 2 No.1).
- RF Shifni Mafazatal Hayat, 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Sektor UMKM.
-



Kotler, P dan G. Armstrong, 2011. *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas. Jilid Satu dan Dua.* Erlangga. Jakarta.

Rahmiyati Noer, 2017. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bank Dalam Memberikan Pembiayaan Kepada (UMKM) Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Medan* Ahmad Yani.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Alfabeta.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Alfabeta.